

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa simpulan dan saran sebagai berikut.

A. Simpulan

1. Isi pendidikan nilai moral melalui program *Living Values Activities* dalam pengembangan karakter siswa SMA Plus Muthahhari Bandung terdiri atas tiga program utama sebagai bentuk pengembangan dari visi misi sekolah yaitu (1) Program Pengembangan Diri atau *Life Skill*; (2) Program X-Day; dan (3) Program Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Khas SMA Plus Muthahhari (Dirasah Islamiyyah) dengan nilai karakter dominan yang dikembangkan yaitu nilai religiusitas, cinta kasih, empati, toleransi, pengetahuan diri, kerjasama, keberanian, dan berpikiran terbuka.
2. Metode pendidikan nilai moral melalui program *Living Values Activities* dalam pengembangan karakter siswa SMA Plus Muthahhari Bandung yaitu terdiri atas *metode umum* melalui program pembinaan dan *metode khusus* melalui model mata pelajaran tersendiri (*Life Skill*) dan model terintegrasi pada semua mata pelajaran. Sementara itu, beberapa metode penyampaian nilai moral yaitu berupa metode demokratis, metode pencarian bersama, metode siswa aktif, metode keteladanan, metode *Life In*, dan metode penjernihan nilai.
3. Proses pendidikan nilai moral melalui program *Living Values Activities* dalam pengembangan karakter siswa SMA Plus Muthahhari Bandung meliputi lima tahapan, yaitu *Value Identification* (Identifikasi Nilai), *Activity* (Kegiatan), *Learning Aids* (Alat Bantu Pembelajaran), *Unit Interaction* (Unit Interaksi), dan *Evaluation Segment* (Bagian Penilaian).

4. Hal-hal yang menjadi kendala dalam pendidikan nilai moral melalui program *Living Values Activities* dalam pengembangan karakter siswa SMA Plus Muthahhari Bandung adalah rumitnya pengukuran keberhasilan penanaman nilai moral pada diri siswa, penerapan aturan nilai moral yang tidak dapat sempurna dilaksanakan akibat komunikasi pihak sekolah dengan pihak luar yang tidak selalu berjalan dengan baik, dan pengalokasian waktu pendidikan nilai moral yang kurang memadai.
5. Tindak lanjut dalam menangani kendala pendidikan nilai moral melalui program *Living Values Activities* dalam pengembangan karakter siswa SMA Plus Muthahhari Bandung yaitu dengan membawa siswa pada kondisi nyata yang berbeda dengan kesehariannya, mengadakan evaluasi berkelanjutan dilihat dari perkembangan moralitas siswa, memperbaiki komunikasi antar berbagai pihak, dan mengoptimalkan kualitas pendidikan nilai moral.

B. Saran

1. Saran Bagi Sekolah
 - a. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan nilai moral melalui program *Living Values Activities*, sekolah hendaknya lebih meningkatkan komunikasi intensif dengan berbagai pihak terkait agar pelaksanaannya dapat optimal.
 - b. Agar proses pembelajaran nilai moral di sekolah dapat menjadi lebih maksimal lagi, hendaknya sekolah memberikan pembekalan yang memadai kepada guru non pendidikan nilai untuk berkekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menciptakan, menentukan dan menggunakan metode pembelajaran dan pembinaan karakter siswa.
 - c. Pihak sekolah harus dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembentukan karakter siswa agar semakin berkualitas.
2. Saran Bagi Guru

- a. Guru adalah aktor yang memerankan peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembelajaran siswa. Oleh karena itu guru yang sudah unggul haruslah lebih unggul dalam sikap kreatif, aktif, dinamis, efektif, dan reformatif dalam setiap aktifitas pembinaan karakter. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengaktualisasikan segala pembinaan karakter yang telah diberikan. Pada akhirnya siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kualitasnya sebagai seorang manusia.
3. Saran Bagi siswa
 - a. Siswa sebagai subjek dan objek pendidikan nilai moral hendaknya memiliki pemahaman yang cukup akan fungsi pelaksanaan program *Living Values Activities* yang dilaksanakannya. Hal ini diperlukan untuk menumbuhkan rasa keikhlasan dan tanggung jawab sehingga proses internalisasi dapat terjadi secara maksimal pada diri siswa.
 - b. Perubahan sikap yang terjadi secara dinamis alangkah lebih baik jika berada pada garis yang positif, dalam arti ketika menemukan ketidaksesuaian dengan acuan moralitas siswa dapat selalu kembali berpikir jernih untuk memperbaikinya.
 - c. Penting untuk memberikan kesempatan kepada subjek didik untuk mempelajari dan berlatih menentukan pilihan moral. Nilai-nilai Pancasila seharusnya dijadikan landasan dalam menentukan pilihan, tidak cukup hanya dipahami apalagi hanya sekedar dihafal.
 4. Saran Bagi Masyarakat
 - a. Diharapkan untuk ikut mendukung pendidikan nilai moral dan program *Living Values Activities* SMA Plus Muthahhari dengan ikut menjaga perilaku siswa dan perilaku diri selama berada dalam pengawasan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
 - b. Diharapkan masyarakat mampu untuk menjalankan fungsi kontrolnya terhadap SMA Plus Muthahhari dan berbagai program pengembangan karakter siswa yang ada

- c. Sebaiknya masyarakat mulai memunculkan keberanian dan keterbukaan dalam memberi umpan balik atau masukan atau saran terhadap berbagai program yang telah dilaksanakan.